

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Pada penelitian kali ini strategi yang digunakan adalah dengan teknik pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono (2014) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, dan digunakan dalam penelitian yang menggunakan populasi sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, dalam metode kuantitatif data yang dianalisis bersifat statistik yang tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi penelitian

Menurut Margono (2017) Populasi adalah keseluruhan data yang menjadi titik tengah penelitian bagi seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditetapkan.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Manajemen tahun 2018 dan 2019 yang berjumlah 645 mahasiswa. Jumlah populasi tersebut diperoleh dari bagian akademik kampus A STEI (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia) Jakarta.

3.2.2 Sampel penelitian

Menurut Sugiyono (2014) sampel adalah sebagian jumlah yang dimiliki oleh populasi. Sampel dapat diartikan sebagai suatu bagian dari populasi yang akan dijadikan bahan penelitian yang mewakili dari keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Simple Random Sampling* karena dalam penelitian ini sampel populasi yang diambil dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada.

Dalam penelitian ini jumlah populasi mahasiswa manajemen 2018 dan 2019 adalah sebanyak 645 mahasiswa, namun peneliti lebih mempersempit lagi populasi dengan menghitungnya dengan teknik slovin.

Teknik ini digunakan untuk menghitung estimasi jumlah sampel yang akan dilakukan penelitian, berikut ini adalah rumus dari teknik slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Tingkat kesalahan (error level) atau toleransi kesalahan (*error tolerance*)
(Catatan : pada umumnya tingkat kesalahan yang digunakan 1% atau 0,01% ; 5% atau 0,05 ; dan 10% atau 0,1) dalam penelitian ini peneliti menggunakan 10% atau 0,1)

Jumlah sampel pada penelitian kali ini adalah sebanyak :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{645}{1 + 645 \cdot 0,1^2}$$

n = 86,5771 atau 86 (dibulatkan) sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 86 mahasiswa/i manajemen angkatan 2018-2019 dengan taraf kesalahan yang digunakan adalah 10%, dengan hasil perhitungan diatas maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini seharusnya ada sebanyak 86 mahasiswa/i. Namun dikarenakan banyak dan

tingginya antusiasme dari para teman mahasiswa/i maka peneliti menaikkan jumlah sampel menjadi 100 mahasiswa/i manajemen angkatan 2018-2019.

3.3 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2014) ia menjelaskan bahwa Data Primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada penulis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer untuk mendapatkan keakuratan dalam data penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh mahasiswa Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan memberikan seperangkat pertanyaan terhadap mahasiswa Manajemen angkatan 2018 dan 2019 yang akan menjadi responden. Menurut sugiyono (2014) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penyebaran kuesioner ini jenis skala yang digunakan adalah skala likert dengan setiap pertanyaan memiliki 4 opsi jawaban.

Tabel 3. 1. Skala Likert

Item	Kode	Skala
Sangat Setuju	SS	4
Setuju	S	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STJ	1

3.4 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, yaitu :

1. Variabel Bebas (variabel independen) adalah variabel yang memengaruhi variabel lain (variabel dependen). Variabel bebas ini diberi simbol "X". Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Pembelajaran Online (X1).

2. Variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain (variabel bebas). Variabel terikat ini diberi simbol “Y”. Variabel terikat penelitian ini adalah Motivasi belajar (Y1) dan Minat Belajar (Y2).

Tabel 3. 2. Indikator

Variabel Penelitian	Indikator	Skala pengukuran
Pembelajaran Online (X1)	Menurut Immawati (2021) indikator pembelajaran online yakni adalah : 1) Dosen 2) Mahasiswa 3) Fasilitas	Skala Likert
Motivasi Belajar (Y1)	Indikator yang ditetapkan dalam motivasi belajar menurut Ismmawati (2021) yaitu : 1) Adanya hasrat dan keinginan 2) Adanya dorongan dan kebutuhan 3) Adanya harapan dan cita-cita 4) Adanya penghargaan dalam belajar 5) Adanya kegiatan menarik dalm belajar 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	Skala Likert
Minat Belajaar (Y2)	Indikator minat balajar menurut Slameto dalam Lutfiyanti (2019) yaitu : 1) Mempunyai kecenderungan yang tetap 2) Ada rasa suka dan senang 3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan 4) Ada rasa ketertarikan	Skala Likert

3.5. Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Metode Analisis Data

Metode Analisis Data adalah proses dari awal mencari data dan menyusun data secara sistematis yang telah peneliti peroleh dari angket, wawancara dan

bahan penelitian lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami dan setiap penemuannya dapat di informasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2014).

Setelah semua data kuesioner terkumpul, kemudian data tersebut diolah lagi menjadi suatu data kuantitatif dengan memberikan skor yang berlandaskan skala likert. Peneliti menggunakan pengolahan dan penyajian data disajikan dalam bentuk diagram dan menggunakan *Path Analysis* (analisis jalur) dengan *Structural Equation Modeling* (SEM-PLS) dengan menggunakan alat software SmartPLS.

Peneliti memilih menggunakan software SmartPLS agar lebih memudahkan peneliti dalam pengolahan data, sehingga hasil yang didapatkan akan lebih cepat dan akurat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *editing* dan *coding*. *Editing* ialah suatu tahapan yang pertama kali dilakukan dalam melakukan pengolahan data yang sebelumnya telah diperoleh oleh penulis di lapangan dengan melakukan beberapa pengecekan terhadap adanya kemungkinan kesalahan data serta ketidak pastian jawaban yang didapat dari responden . *Coding* ialah tahapan yang dilakukan setelah pengolahan data dilakukan, setelahnya dalam proses ini data diberikan tanda atau kode tertentu terhadap alternative jawaban sejenis agar dapat mempermudah penulis dalam tabulasi data.

3.5.2 Metode Penyajian Data

Data yang telah diperoleh dan dikumpulkan akan peneliti sajikan dalam bentuk tabel supaya mempermudah dalam membaca dan memahami serta menganalisa data, sehingga data yang akan disajikan lebih sistematis dengan melakukan tabulasi. Tabulasi adalah pembuatan table yang berisi data-data yang telah didapat sehingga memudahkan untuk dimengerti, selanjutnya data yang telah dibuat tabulasi tersebut akan digunakan untuk menganalisis statistika data sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis.

3.5.3 Analisis Data Statistik

Analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan setelah memperoleh seluruh data dari responden. Analisis data merupakan pengelompokan data berdasarkan variable dari seluruh responden, penyajian data data dari setiap variable yang diteliti, melakukan kegiatan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017:232)

Peneliti menggunakan model analisis data *Path Analysis* (analisis jalur). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung dengan korelasi dan regresi sehingga dapat diketahui untuk mencapai variable dependen akhir, harus lewat jalur langsung atau melalui variable intervening.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Model Persamaan Struktural (*Structural Equation Model*), teknik ini dipilih untuk menjelaskan hubungan antar variable yang ada di penelitian ini. Analisis SEM merupakan gabungan dari dua teknik multivariate yaitu analisis jalur dan analisis faktor kofirmatori.

3.5.4 Model Pengukuran atau Outer Model

Outer Model merupakan model yang mendeskripsikan hubungan antar variable laten (konstruk) dengan indikatornya (Susanty, 2020). *Outer Model* digunakan untuk melakukan pengujian dengan menggunakan *software* smartPLS dimulai dengan pengujian validitas dan reabilitas.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2021) bahwa validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, dan mengkorelasi skor item dengan total item-item tersebut.

2. Validitas Diskriminan

Menurut Sitio dalam penelitian Citra et al., (2022) pengujian pada validitas diskriminan berhubungan dengan pengukuran variabel-

variabel yang berbeda dengan yang seharusnya tidak berkorelasi tinggi. Pada uji validitas diskriminan dinilai berdasarkan cross loading pengukuran dengan konstraknya.

3. Average Variance Extracted (AVE)

Menurut Ghozali et.al (2018) dalam pengukuran nilai Average Variance Extracted (AVE) nilai AVE harus > 0.5 atau memiliki model diskriminan yang cukup apabila konstruk Average Variance Extracted lebih besar dari pada korelasi dengan seluruh konstruk lainnya.

4. Uji Reabilitas

Menurut Setyowati et.al (2017) dalam penelitian Abdillah, uji realibilitas dapat menunjukkan nilai akurasi, konsistensi dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. Diharapkan dalam *composite realibility* nilainya harus >0.7 nilai tinggi tersebut dapat menunjukkan konsistensi yang baik pada setiap indikator yang ada.

3.5.5 Model Struktural atau Inner Model

Inner model adalah model struktural yang digunakan untuk mendapatkan gambaran dari huubungan antar variabel yang tidak dapat diukur secara langsung.

1. Model Fit, model fit diukur menggunakan R-Square variabel laten dependen dengan interpretasi yang sama dengan regresi: *Q-Square predictive relevance*
2. Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.
3. Koefisien Jalur atau *Path Coefficient* digunakan untuk mengetahui seberapa besar nilai signifikan dan kekuatan hubungan dan menguji hipotesis.

3.5.6 Pengujian Hipotesis

Setelah melewati berbagai evaluasi dan tahapan-tahapan baik pada *outher model* ataupun *inner model* maka selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis adalah pengujian terhadap sebuah pernyataan dengan menggunakan metode statistik sehingga hasil pengujian dapat dikatakan

signifikan dari sisi statistik. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan melihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk nilai t-statistik nilai t-tabel untuk alpha 5% adalah 1,96, sedangkan untuk nilai probabilitas nilai p-value dengan alpha 5% adalah < 0.05 (Bahren et al., 2018)

Hipotesis dapat diterima atau ditolak secara statistik dapat dihitung melalui tingkat signifikannya. Tingkat signifikan yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 5% maka tingkat signifikan atau tingkat kepercayaan 0.05 untuk menolak suatu hipotesis. Dalam penelitian ini kemungkinan yang diambil dalam mengambil keputusan yang salah sebesar 5% dan kemungkinan mengambil keputusan yang benar 95%.